

BAB IV

KESIMPULAN

Novel *Sekai no Chuushin de, Ai wo Sakebu* adalah novel yang mengangkat tema tentang kekuatan cinta yang terdapat pada tokoh Matsumoto Sakutaro kepada Hirose Aki meskipun berakhir dengan tragedi. Berdasarkan analisis yang dilakukan pada unsur intrinsik novel *Sekai no Chuushin de, Ai wo Sakebu* karya Katayama Kyouichi, yang terdiri dari tokoh penokohan, latar, dan alur. Tokoh utama dalam novel ini, pengarang menggambarkan tokoh Matsumoto Sakutaro memiliki sifat yang setia. Terlihat dari Sakutaro yang selalu setia menemani Aki pada saat Aki menderita penyakit parah sampai Aki meninggal dunia. Sedangkan tokoh Hirose Aki adalah seorang perempuan yang cantik, selalu bertindak sesuka hati, dan pesimistis. Terlihat dari Aki yang sering memaksa Sakutaro untuk melakukan apa yang Aki mau contohnya pada saat bertukar catatan harian. Latar yang banyak digunakan pada Novel ini adalah Rumah Sakit, Negara Australia tepatnya di daerah Outback dan Cairns. Latar waktu yang digunakan pada novel ini adalah musim panas dan musim dingin. Sedangkan latar sosial yang terdapat dalam novel ini adalah kebiasaan hidup orang-orang pada tahun 1950-an, karena pada masa itu orang belum menggunakan handphone dan sosial media.

Ada banyak pengorbanan yang dilakukan seseorang untuk membahagiakan orang yang dicintainya, contohnya mengorbankan apapun untuk mewujudkan keinginan orang yang dicintainya. Pengorbanan yang dilakukan Matsumoto Sakutaro yang rela membahagiakan Hirose Aki yang sedang sakit, dengan sering mengunjunginya di rumah sakit dan menghiburnya, memberi semangat kepada Hirose Aki agar jangan menyerah terhadap penyakitnya, bahkan mempersiapkan semua kebutuhan Hirose Aki yang ingin pergi ke Australia meskipun Matsumoto



Sakutaro harus meminjam uang kakeknya dan mempersiapkan segala keperluan Hirose Aki agar bisa pergi ke Australia.

Kesetiaan terhadap orang yang dicintai itu sangat penting, karena cinta yang lengkap pasti ada kesetiaan. Kesetiaan Matsumoto Sakutaro sangat kuat. Meskipun Hirose Aki tidak secantik dulu karena penyakit yang menggerogotinya, Matsumoto Sakutaro tetap setia berada disisi Hirose Aki dan terus mencintai Hirose Aki sampai Hirose Aki meninggal dunia, bahkan setelah kematian Hirose Aki pun Matsumoto Sakutaro tetap mencintai Hirose Aki.

Setelah menganalisis menggunakan teori segitiga cinta dapat disimpulkan *consumate love* dianggap cocok dalam menggambarkan cinta dari tokoh Matsumoto Sakutaro kepada kekasihnya, Hirose Aki. Cinta yang dimiliki Sakutaro dan Aki memiliki 3 elemen cinta yaitu keintiman, gairah, dan komitmen. Sakutaro sudah berkomitmen untuk menjalin hubungan dalam jangka waktu yang panjang dan menikahi Aki, tetapi pernikahan itu belum terjadi, karena Aki lebih dahulu pergi meninggalkan Sakutaro untuk selama-lamanya.

Amanat yang disampaikan oleh Kyouichi Katayama dalam novel *Sekai no Chuushin de, Ai wo Sakebu* adalah jika kita mencintai seseorang harus rela berkorban dan harus berkomitmen untuk setia dan menerima apa adanya apapun yang ada pada pasangan kita.